

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah tindakan kelas (*classroom action research*), yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Penelitian tindakan kelas berasal dari tiga kata yaitu penelitian, tindakan dan kelas. penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas.³⁶ Penelitian Tindakan Kelas sangat cocok untuk penelitian ini, karena penelitian diadakan dalam kelas dan lebih difokuskan pada masalah-masalah yang terjadi di dalam kelas atau pada proses belajar mengajar.

Penelitian tindakan kelas atau PTK (*Classroom Action Research*) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diterapkan dengan baik dan benar. Diimplementasikan dengan baik, artinya pihak yang terlibat dalam PTK (guru) mencoba dengan sadar mengembangkan kemampuan dalam mendeteksi dan melalui tindakan bermakna yang diperhitungkan dapat memecahkan masalah atau memperbaiki. Diimplementasikan dengan benar artinya sesuai dengan kaidah- kaidah PTK.³⁷

Dari pengertian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang dilakukan penelitian ini dilakukan dengan cara merubah kebiasaan (misalnya metode, pendekatan, strategi, model, media) dalam kegiatan

³⁶ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV. Yrama Widya, 2009), hal. 13

³⁷ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta : PT.Rajagrafindo Pereda, 2011), hal. 41

pembelajaran, perubahantindakan yang baru ini diharapkan dapat meningkatkan proses maupun kemampuan, hasil atau prestasi pembelajaran, maupun masalah lain yang terdapat dalam proses pembelajaran.

Menurut Hopkins dalam Masnur mengemukakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran. Dalam sebuah penelitian yang dilakukan pasti mempunyai tujuan, termasuk selain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sehubungan itu tujuan secara umum dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas embelajaran serta membantu memperdayakn guru dalm memecahkan masalah pembelajaran di kelas.³⁸

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan pastilah mempunyai tujuan, termasuk penelitian tindakan kelas (PTK). Sehubungan dengan itu tujuan secara umum dari penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Memperbaiki, meningkatkan kondisi, dan kualitas pembelajaran di kelas.
2. Meningkatkan layanan professional dalam konteks pembelajaran di kelas.
3. Memberikan kesempatan kepada pendidik untuk melakukan tindakan dalam pembelajaran yang direncanakan di kelas.

³⁸ Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK itu mudah (classroom action research)*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2011), hal.10

4. Memberikan kesempatan kepada pendidik untuk melakukan pengkajian terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Adapun karakteristik PTK (Penelitian Tindakan Kelas) adalah :³⁹

1. Adanya masalah dalam PTK dipicu oleh munculnya kesadaran pada diri guru bahwa praktik yang dilakukannya selama ini di dalam kelas ditemukan sebuah masalah.
2. Penelitian yang mempengaruhi refleksi diri, karena pelaksana tindakanlah yang mengetahui masalahnya.
3. Penelitian yang dilakukan di dalam kelas.
4. Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran.

Berdasarkan jenis penelitian sebagaimana dipaparkan sebelumnya, rancangan atau desain PTK meliputi langkah-langkah:⁴⁰

1. Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

2. Melaksanakan tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan kelas.

3. Melaksanakan pengamatan (*observing*)

Sebetulnya kurang tepat kalau pengamatan ini dipisahkan dengan pelaksanaan tindakan karena seharusnya pengamatan dilakukan pada

³⁹ Igak Wardhani, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*,(Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hal.1.5

⁴⁰ Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK itu mudah (classroom action research)*... hal.10

waktu tindakan sedang dilakukan. Jadi, keduanya berlangsung dalam waktu yang sama.

4. Melaksanakan refleksi atau analisis (*reflecting*)

Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan.⁴¹

Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika peneliti atau pendidik sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan pendidik lain atau teman sejawat untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.

Sehingga penelitian ini merupakan siklus spiral, mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan untuk memodifikasi perencanaan, dan refleksi. Sedangkan prosedur PTK biasanya meliputi beberapa siklus, sesuai dengan tingkat permasalahan yang akan dipecahkan dan kondisi yang akan ditingkatkan. Siklus-siklus tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:⁴²

1. Siklus pertama

a. Perencanaan

Rencana pelaksanaan PTK antara lain mencakup kegiatan sebagai berikut:

- 1) Tim peneliti melakukan analisis Standar Isi untuk mengetahui Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD) yang akan diajarkan kepada peserta didik.

⁴¹ Ibid.hal.10

⁴²E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas: Menciptakan Perbaikan Berkesinambungan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal.70

- 2) Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan indikator-indikator hasil belajar.
 - 3) Mengembangkan lat peraga, alat bantu, atau media pembelajaran yang menunjang pembentukan SKKD dalam rangka implementasi PTK.
 - 4) Menganalisis berbagai alternatif pemecahan masalah yang sesuai dengan kondisi pembelajaran.
 - 5) Mengembangkan lembar kerja peserta didik (LKS).
 - 6) Mengembangkan pedoman atau instrumen yang digunakan dalam siklus PTK.
 - 7) Menyusun alat evaluasi pembelajaran sesuai dengan indikator hasil belajar.⁴³
- b. Pelaksanaan tindakan*
- Tindakan PTK mencakup prosedur dan tindakan yang akan dilakukan serta proses perbaikanyang akan dilakukan.
- c. Observasi*
- Observasi mencakup prosedur perekaman data tentang proses dan hasil implementasi tindakan yang dilakukan. Penggunaan pedoman atau instrumen yang telah disiapkan sebelumnya perlu diungkap dengan refleksi.
- d. Refleksi*
- Refleksi mengurakan tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi tentang proses dan dampak tindakan

⁴³ Ibid.hal.70

perbaikan yang dilakukan, serta kriteria dan rencana tindakan pada siklus berikutnya.

2. Siklus kedua

a. *Perencanaan*

Berdasarkan hasil refleksi dari siklus pertama, pendidik sebagai peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai SKKD dan Standar Isi.

b. *Pelaksanaan Tindakan*

Pendidik melaksanakan pembelajaran berdasarkan RPP yang dikembangkan dari hasil refleksi siklus pertama.⁴⁴

c. *Observasi*

Pendidik atau peneliti mengadakan observasi terhadap proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik.

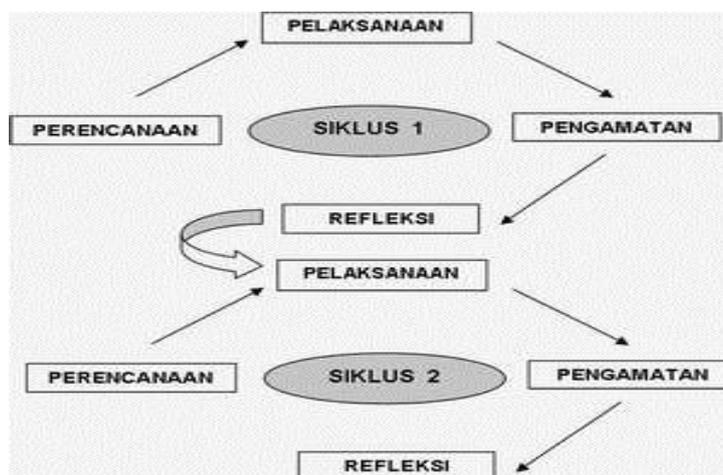
d. *Refleksi*

Pendidik atau peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menganalisis serta menarik kesimpulan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan dengan melaksanakan tindakan tertentu. Apakah pembelajaran yang dirancang dengan PTK dapat meningkatkan kualitas pembelajaran atau memperbaiki masalah yang diteliti.

⁴⁴ Ibid.hal.70

Secara sederhana alur pelaksanaan tindakan kelas disajikan sebagai berikut:⁴⁵

Gambar 3.1 Alur PTK Model Kemmis dan Taggart



B. Lokasi dan Subyek Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MI Darussalam Pikatan Wonodadi Blitar. Penelitian ini dikhususkan pada kelas V karena materi yang peneliti ambil adalah terdapat pada kelas V. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V MI Darussalam Pikatan Wonodadi Blitar dengan subyek penelitian adalah peserta didik kelas V sebanyak 20 peserta didik terdiri dari 13 peserta didik laki-laki dan 07 peserta didik perempuan. Adapun dasar pemilihan subyek penelitian ini adalah berdasarkan pada aspek perkembangan berpikir semakin luas, dengan metode PQ4R peserta didik akan lebih fokus dan dapat mencapai prestasi belajar yang memuaskan.

⁴⁵ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*,...hal.22

C. Kehadiran Peneliti

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Jadi, selama penelitian ini dilakukan, peneliti bertindak sebagai instrumen, pengumpul data, pelaku tindakan, pengamat aktivitas siswa, dan pewawancara yang akan mewawancarai subyek penelitian (guru dan siswa).⁴⁶

Sebagai pemberi tindakan dalam penelitian ini maka peneliti bertindak sebagai pengajar, membuat rancangan pembelajaran dan menyampaikan bahan ajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian peneliti melakukan wawancara dan mengumpulkan data-data serta menganalisis data. Guru kelas dan teman sejawat membantu peneliti pada saat melakukan pengamatan dan mengumpulkan data.

D. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester pertama tahun pelajaran 2016/2017. Tepatnya dimulai pada tanggal 21 November 2016 sampai pada tanggal 24 November 2016.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem

⁴⁶ Wahid mumi dan Nur Ali, *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum*, (Malang: Universitas Negeri Malang Press, 2008), hal.51

tertentu. Adapaun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁴⁷

- a) Hasil pekerjaan siswa dalam menyelesaikan soal yang diberikan peneliti tentang pemahaman iklan. Hasil pekerjaan tersebut digunakan untuk melihat keajuan pemahaman siswa terhadap materi iklan.
- b) Hasil wawancara antara peneliti dengan siswa yang dijadikan subyek penelitian mengenai pemahaman konsep cerita pendek dan unsur cerita.
- c) Hasil dokumentasi yang diperoleh dari pengamatan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung, kegiatan ini bertujuan untuk merekam kegiatan siswa dan guru dalam proses pembelajaran.
- d) Hasil pembelajaran yang diperoleh dari pengamatan teman sejawat dan satu guru Bahasa Indonesia di sekolah tersebut terhadap aktifitas praktisi dan siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V Mi Darussalam Pikatan Wonodadi Blitar Tahun Ajaran 2016/2017. Peserta didik yang diambil sebagai subyek wawancara

⁴⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.79

adalah sebanyak 5 peserta didik. Lima peserta didik tersebut sebagai sampel yang terdiri dari satu peserta didik yang mewakili peserta didik berkemampuan tinggi, dua peserta didik yang berkemampuan sedang dan dua peserta didik yang mewakili peserta didik berkemampuan rendah.⁴⁸

b) Sumber Data Skunder

Sumber data skunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer. Jenis data skunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) aktifitas, 2) tempat dan lokasi, 3) dokumentasi atau skrip. Sumber data primer dan skunder diharapkan dapat berperan membantu mengungkapkan data yang diharapkan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan mengamati individu atau kelompok secara langsung.⁴⁹

Pengertian lain observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan

⁴⁸ Ibid.hal.79

⁴⁹ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 149

data) untuk mengetahui seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.⁵⁰

Observasi merupakan kegiatan untuk mengamati suatu aktivitas atau kejadian tanpa adanya usaha untuk memanipulasi ataupun mengganggu kegiatan yang sedang berlangsung, peneliti dalam kegiatan yang dilakukan sehari-hari terutama yang berkaitan dengan topik penelitian ini melihat dan mengamati secara langsung aktivitas belajar mengajar. Peneliti melakukan observasi awal di MI Darussalam Pikatan Wonodadi Blitar kelas V untuk mengetahui permasalahan yang muncul di kelas. Adapun instrumen observasi sebagaimana terlampir.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk evaluasi jenis non tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan peserta didik.⁵¹

Responden-responden yang menjadi sumber data dalam penelitian ini antara lain:

- a. Kepala sekolah, yang nantinya akan diperoleh data tentang hal-hal umum yang berhubungan dengan MI Darussalam Pikatan Wonodadi Blitar.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, et. All, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2007) hal. 27

⁵¹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 157

- b. Guru kelas V, yang nantinya akan diperoleh data tentang kejadian proses belajar mengajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia MI Darussalam Pikatan Wonodadi Blitar.
- c. Peserta didik kelas V, yang nantinya akan diperoleh informasi data tentang proses belajar mengajar yang diajarkan guru pada siswa kelas V MI Darussalam Pikatan Wonodadi Blitar.

Pengumpulan data dengan wawancara bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan cara yang lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun instrumen wawancara sebagaimana terlampir.

3. Tes

Tes bersifat mengukur, walaupun beberapa bentuk tes psikologis terutama tes kepribadian banyak yang bersifat deskriptif, tetapi deskripsinya mengarah kepada karakteristik atau kualifikasi tertentu sehingga mirip dengan interpretasi dari hasil pengukuran. Tes yang digunakan dalam pendidikan bias dibedakan antara tes, hasil belajar dan tes psikologi.⁵²

Jenis tes yang digunakan sebagai alat pengukur dalam penelitian ini adalah tes tertulis, yaitu berupa sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis tentang aspek-aspek yang ingin diketahui keadaannya dari jawaban yang diberikan secara tertulis. Tes ini berfungsi untuk mengukur baik keterampilan, pengetahuan, sikap,

⁵² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 223

intelegensi, dan kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu. Dalam penelitian ini, tes yang diberikan ada dua macam dilihat dari waktu pemberiannya yakni tes awal dan tes akhir.⁵³ Adapun instrumen tes sebagaimana terlampir.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Untuk memperkuat hasil penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto-foto pada saat siswa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran strategi belajar Elaborasi metode PQ4R pada materi perkalian. Peneliti mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat laporan yang sudah tersedia dan mengambil gambar foto siswa di dalam melaksanakan metode dokumentasi ini. Adapun pedoman dokumentasi sebagaimana terlampir.

5. Catatan lapangan

Sumber informasi yang sangat penting dalam penelitian ini adalah catatan lapangan yang dibuat oleh peneliti atau mitra peneliti yang melakukan pengamatan atau observasi. Berbagai aspek pembelajaran di kelas, suasana kelas, pengelolaan kelas, hubungan interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa mungkin juga hubungan dengan orang tua siswa, iklim sekolah, kepala sekolah, demikian pula kegiatan lain dari penelitian ini seperti

⁵³Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 100

aspek orientasi, perencanaan, pelaksanaan, diskusi dan refleksi, semuanya dapat di baca kembali dari catatan lapangan.

Catatan ini berupa coretan seperlunya yang sangat dipersingkat, berisi kata-kata kunci, frasa, pokok-pokok isi pembicaraan atau pengamatan. Dalam penelitian ini catatan lapangan digunakan untuk melengkapi data yang tidak terekam dalam instrumen pengumpul data yang ada dari awal tindakan sampai akhir tindakan. Catatan lapangan adalah catatan yang ditulis tentang apa yang didengar, dilihat dan dialami dalam rangka pengambilan data refleksi terhadap data penilaian. Catatan lapangan digunakan untuk memperoleh sasaran yang diteliti yaitu tentang keterampilan membaca peserta didik.

G. Teknik Analisis Data

Pelaksanaan penelitian ini, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan peneliti:⁵⁴

1. Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) yang dapat dianalisis secara deskriptif. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif. Misalnya mencari nilai rata-rata, persentase keberhasilan belajar, dan lain-lain.
2. Data kualitatif yaitu data yang berupa informasi yang berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa tentang tingkat pemahaman terhadap suatu pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap

⁵⁴ Arikunto, et. all., *Penelitian Tindakan...*, hal. 131

siswa terhadap model belajar yang baru (afektif), aktivitas siswa mengikuti pelajaran, motivasi belajar dan sejenisnya. Dalam hal ini peneliti dapat menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Analisis data kuantitatif diambil dari tes atau penilaian hasil belajar yang dilakukan dengan mencocokkan kunci atau alternatif jawaban yang benar yang sesuai dengan konsep dari bidang ilmu yang bersesuaian. Kemudian disesuaikan dengan indikator keberhasilan untuk mengambil kesimpulan. Analisis data kualitatif dilakukan oleh peneliti melalui tiga tahap, yaitu :⁵⁵

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan, dan pengabstraksian data mentah menjadi data yang lebih bermakna. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti membuat kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara narasi sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi, sehingga dapat memberikan

⁵⁵ Tatang Yuli Eko Siswono, *Mengajar dan Meneliti: Panduan Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru dan Calon Guru*, (Surabaya; UNESA University Press, 2008), hal.29

kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang sudah terorganisir ini dideskripsikan sehingga bermakna baik dalam bentuk narasi, grafis, maupun tabel. Dari hasil reduksi tadi, selanjutnya dibuat penafsiran untuk membuat perencanaan tindakan selanjutnya hasil penafsiran dapat berupa penjelasan diantaranya:

- a. Perbedaan antara rancangan dan pelaksanaan tindakan.
- b. Perlunya perubahan tindakan.
- c. Alternatif tindakan yang dianggap paling tepat.
- d. Anggapan peneliti, teman sejawat, dan guru yang terlibat dalam pengamatan dan pencatatan lapangan terhadap tindakan yang dilakukan.
- e. Kendala dan pemecahan.

3. Menarik kesimpulan (*Concluding Drawing*)

Penyimpulan adalah proses pengambilan intisari dari sajian data yang telah terorganisasi dalam bentuk pernyataan kalimat dan atau formula yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian yang luas.⁵⁶ Dalam penyimpulan ini dapat dilihat melalui indikator proses dan indikator hasil. Indikator proses yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah kebutuhan belajar siswa terhadap bahasa Indonesia mencapai 60% (berkriteria cukup).

⁵⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal.249

$$\text{Proses nilai rata-rata (NR)}^{57} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan berdasarkan tabel tingkat penguasaan menurut Ngallim Purwanto sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tingkat Penguasaan (Taraf Keberhasilan Tindakan)

Tingkat penguasaan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
1	2	3	4
86-100%	A	4	Sangat baik
76-85%	B	3	Baik
60-75%	C	2	Cukup
55-59%	D	1	Kurang
<54%	TL	0	Kurang sekali

H. Indikator Keberhasilan

Kriteria keberhasilan tindakan ini akan dilihat dari indikator proses dan indikator hasil belajar atau pemahaman. Indikator proses yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah jika ketuntasan belajar peserta didik terhadap materi mencapai 75% dan peserta didik yang mendapat 75 setidaknya 75% dari seluruh jumlah peserta didik.

$$\text{Proses nilai rata-rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Untuk memudahkan dalam mencari tingkat keberhasilan tindakan, sebagaimana E.Mulyasa bahwa kualitas pembelajaran didapat dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses pembelajaran diketahui berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar 75% siswa terlibat secara aktif baik secara fisik, mental maupun sosial dalam

⁵⁷ Ngallim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya, 2004), hal.102

proses pembelajaran. Disamping itu menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat yang besar dan percaya diri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan tingkah laku yang positif pada diri siswa seluruhnya atau sekurang-kurangnya 75%.

Indikator belajar dari penelitian ini adalah 75% dari peserta didik yang telah mencapai minimal 75. Penempatan nilai 75 didasarkan atas hasil diskusi dengan guru kelas V dan kepala madrasah serta dengan teman sejawat berdasarkan tingkat kecerdasan peserta didik dan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang digunakan SDI tersebut dan setiap siklus mengalami peningkatan nilai.

I. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini ada dua tahap. Pertama tahap pra tindakan dan kedua tahap pelaksanaan tindakan. Rincian tahap-tahap pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pra Tindakan

Pra tindakan dilakukan sebagai langkah awal untuk mengetahui dan mencari informasi tentang permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada refleksi awal kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Meminta izin kepada kepala sekolah untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
- b. Wawancara dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia tentang apa masalah yang dihadapi selama ini, selama proses belajar mengajar.

- c. Menentukan subjek penelitian yaitu peserta didik kelas V MI Darussalam Pikatan wonodadi Blitar.
- d. Menentukan sumber data dan melakukan tes awal.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Berdasarkan temuan pada tahap pra tindakan, disusunlah rencana tindakan perbaikan atas masalah-masalah yang dijumpai dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini peneliti menetapkan dan menyusun rancangan perbaikan pembelajaran dengan strategi. Tahap-tahap yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini mengikuti model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari 4 tahap meliputi: (1) tahap perencanaan (*planning*), (2) tahap pelaksanaan (*acting*), (3) tahap observasi (*observing*), (4) tahap refleksi (*reflection*).⁵⁸

⁵⁸ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas...*, hal. 22